

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa:

- 1. Karakteristik Media Pembelajaran Buku Cerita Kisah Nabi Muhammad Saw.**
 - a. Bersifat historis,
 - b. Bersifat ringkas,
 - c. Konsep yang ditulis mudah dipahami oleh anak-anak,
 - d. Gaya penulisan yang sederhana,
 - e. Terdapat ilustrasi gambar yang menarik dan berbeda-beda untuk melengkapi teks di setiap halamannya,
 - f. Informasi buku,
 - g. Kisah nyata,
 - h. Penilaian yang paling ditekankan dalam buku cerita kisah Nabi Muhammad Saw, adalah penilaian aspek Agama dan spritual dalam pembentukan karakter anak usia dini.

2. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Kisah Nabi Muhammad Saw.

Pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku cerita tentang kisah Nabi Muhammad Saw ini prosedur yang digunakan adalah model pengembangan Sugiyono yang dibatasi hanya sampai 7 langkah. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini masih dalam lingkup kecil dan hasil sudah dapat terjawab pada Langkah ke 7 saja. Ketujuh Langkah tersebut diantaranya: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, uji coba produk, revisi produk. Sementara itu pada penelitian ini uji coba dilakukan pada dua kali uji coba diantaranya yaitu, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

3. Kelayakan Buku Cerita Kisah Nabi Muhammad Saw

Dari data hasil validasi ahli materi data yang diperoleh dari tahap pengujian kelayakan oleh ahli media didapatkan jumlah total 93, skor rata-rata sebesar 4.65 dan hasil persentase sebesar 93% berdasarkan hasil persentase maka jika dilihat dari kriteria kelayakan, media pengembangan buku cerita tentang kisah Nabi

Muhammad Saw. dapat dikatakan “sangat baik” atau “sangat layak”. Selain itu untuk mencari hasil persentase beberapa angket peserta didik dapat digunakan rumus berikut ini:

$$X = \frac{x}{n} = \frac{93}{20} = 4.65$$

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{93}{100} \times 100\% = 93\%$$

Dari data hasil validasi dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh dari ahli materi memperoleh hasil jumlah total 53, rata-rata sebesar 4.07 dengan persentase sebesar 81.53%. berdasarkan hasil persentase maka jika dilihat dari kriteria kelayakan, media pengembangan buku cerita tentang kisah Nabi Muhammad Saw. dapat dikatakan “baik” atau “layak”. Selain itu untuk mencari hasil persentase beberapa angket peserta didik dapat digunakan rumus berikut ini:

$$X = \frac{x}{n} = \frac{53}{13} = 4.07$$

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{53}{65} \times 100\% = 81.53\%$$

Berdasarkan pada angket peserta didik kelompok kecil terhadap media buku cerita diperoleh hasil total 231, hasil rata-rata 4.62, dan hasil persentase sebesar 9.24% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil persentase yang diperoleh maka produk yang telah dikembangkan layak diuji cobakan pada tahap selanjutnya. Selain itu untuk mencari hasil persentase beberapa anget peserta didik dapat digunakan rumus berikut ini:

$$X = \frac{x}{n} = \frac{231}{5} = 4.62$$

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{231}{25} \times 100\% = 9.24\%$$

Berdasarkan hasil kuesioner angket peserta didik kelompok besar terhadap media buku cerita diperoleh hasil total 432, hasil rata-rata 4.32, dan hasil persentase sebesar 8.64% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Agar hasil belajar dapat diketahui peningkatannya maka dapat dilihat berdasarkan hasil persentase pada kuesioner angket diatas. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pengembangan buku cerita tentang kisah Nabi

Muhammad saw, dapat meningkatkan kemampuan moral dan spiritual pembentukan karakter anak usia dini dalam kelompok besar. Selain itu untuk mencari hasil persentase beberapa angket peserta didik dapat digunakan rumus berikut ini:

$$X = \frac{x}{n} = \frac{432}{50} = 8.64$$

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{432}{50} \times 100\% = 8.64\%$$

4. Efektivitas Media Pembelajaran Buku Cerita Kisah Nabi Muhammad Saw.

Adapun efektivitas yang diperoleh dari pengembangan media pembelajaran buku cerita tentang kisah Nabi Muhammad saw ini adalah sebagai berikut: Pada validasi ahli media diperoleh persentase sebesar 75% yang termasuk dalam kategori baik atau valid. sedangkan validasi ahli materi diperoleh hasil sebesar 81.53% yang termasuk dalam kategori baik atau valid. Sedangkan pada uji coba kelompok kecil diperoleh hasil kuesioner angket persentase sebesar 9.24% dengan kategori sangat baik dan hasil kuesioner angket kelompok besar diperoleh persentase sebesar 8.64% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan

hasil data tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengembangan media buku cerita tentang kisah Nabi Muhammad saw, layak untuk digunakan sebagai alat bantu pendidik pada proses pembelajaran materi pembentukan karakter anak usia dini.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas yang menyatakan pengembangan media buku cerita kisah Nabi Muhammad saw layak digunakan dalam proses pembelajaran pada materi pembentukan karakter anak usia dini kelompok B.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada materi pembentukan karakter anak usia dini pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media buku cerita tentang kisah Nabi Muhammad Saw. Hal ini ditunjukkan agar dapat menciptakan kondisi belajar yang bersifat menarik dan menyenangkan peserta didik pada saat belajar dan agar anak dapat mengetahui Pendidikan karakter yang baik dan benar.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran buku cerita kisah Nabi Muhammad yang telah dikembangkan peneliti untuk memudahkan dalam memahami materi pendidikan karakter bagi anak